

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi atau perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan motor penggerak utama di dalam perusahaan. Jika suatu organisasi atau perusahaan mempunyai prosedur kerja yang baik, memiliki struktur organisasi dan juga memiliki fasilitas dan teknologi yang lengkap, tetapi di dalam organisasi atau perusahaan tersebut tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka semua komponen di atas tidak berarti apa-apa dalam upaya menggerakkan organisasi tersebut. Karena sumber daya manusia merupakan kunci utama keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawannya. Kinerja Menurut Afandi (2018:83) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Kinerja karyawan menjadi perhatian utama, di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) Kebun Sei Silau karena kualitas kinerja karyawan sangat berhubungan erat dengan kualitas organisasi. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Selain itu salah satu cara untuk meningkatkan faktor kinerja karyawan adalah dengan memberikan kompensasi. Hal ini didukung oleh penelitian Mega Astuti dkk (2021) yang menunjukkan bahwa meningkatnya pemberian kompensasi finansial akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kompensasi sendiri menurut (Khair, 2017) adalah ilmu tentang bagaimana mengelola, merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, dan mengawasi penyampaian imbalan kepada sumber daya manusia agar sumber daya manusia dapat bekerja dengan integritas yang tinggi dan dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Selain itu lingkungan kerja juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, hal ini didukung oleh penelitian Harini dkk (2019) yang menyatakan lingkungan kerja yang baik akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan. Menurut Daryanto (2018:213) Lingkungan kerja fisik adalah seluruh sarana dan prasarana yang terdapat di sekitar karyawan saat melakukan pekerjaan, yang dapat mempengaruhi pekerjaan tersebut.

Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) merupakan salah satu unit usaha dari PT Perkebunan Nusantara III. Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) PTPN 3 Kebun Sei Silau dan merupakan salah satu BUMN yang bergerak dibidang usaha perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil karet terbesar di Sumatera. Pabrik Pengolahan Karet (PPK) ini terletak di Desa Sei Silau Barat, Kecamatan Setia Janji, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) memiliki lebih dari 38,000 hektar lahan karet. PTPN III ini diusahakan untuk menghasilkan karet kualitas terbaik di dunia.

Mutu produk RSS-1, SIR-10, SIR-20 dan lateks pekat mampu menembus pasar internasional, disejumlah

Di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) Kebun Sei Silau, Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen, karena keberhasilan manajemen dan yang lain itu tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Hampir sebahagian besar karyawan yang bekerja kurang memiliki kinerja secara maksimal. Hal ini didukung oleh hasil pra penelitian yang didapat data sekunder rekap produksi olah karet selama periode 6 bulan terakhir yang terus mengalami penurunan. Hasil rekap produksi karet Ribbed Smoked Sheet tersebut disajikan pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Data Produksi Olah PPK Kebun Sei Silau Periode Oktober 2021 - Maret 2022

NO	BULAN	TAHUN	JUMLAH PRODUKSI
1.	OKTOBER	2021	305.057 Kg
2.	NOVEMBER	2021	306.612 Kg
3.	DESEMBER	2021	303.472 Kg
4.	JANUARI	2022	256.271 Kg
5.	FEBRUARI	2022	152.096 Kg
6.	MARET	2022	113.249 Kg

Sumber: PPK Kebun Sei Silau, 2022

Dari data tabel di atas dapat kita lihat masih rendahnya produksi PPK Kebun Sei Silau dilihat dari data produksi periode 6 bulan terakhir yang terus mengalami penurunan yang cukup signifikan. Menurut (Azzahra dkk, 2022) Produktivitas adalah cerminan dari Kinerja Karyawan. Industri perkebunan dan pengolahan karet merupakan suatu industri dengan teknologi relatif padat karya

(*labor intensive*). Oleh karena itu, setiap pertambahan produksi karet hanya mungkin terjadi jika dilakukan peningkatan penggunaan tenaga kerja yang baik. Penggunaan tenaga kerja yang baik akan sangat berpengaruh terhadap hasil dari kinerja karyawan.

Wibowo (2011:48) menyebutkan bahwa kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu. Sementara kinerja menurut Kasmir (2016:182) menyebutkan kinerja yaitu hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode waktu tertentu, dan merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Karyawan dengan motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan. Kinerja karyawan yang baik dapat dilihat dari sejauh mana mereka bertanggung jawab dalam menyelesaikan kewajibannya.

Melalui wawancara kepada pimpinan bagian produksi pengolahan, peneliti mendapatkan fakta bahwa karyawan di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) Kebun Sei Silau memiliki hari kerja yang banyak dengan sedikit hari libur. Maka dengan banyaknya hari kerja ini akan mempengaruhi dari kinerja karyawan itu sendiri. Karyawan akan cenderung mudah kelelahan dan sering bosan. Hal ini didukung dengan hasil pra survei yang diberikan kepada 30 responden menurut Baley dalam Mahmud (2011:159) penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

Adapun pra survei ini menggunakan indikator dari Afandi (2018:89). Hasil pra survei kinerja karyawan di pabrik pengolahan karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Hasil Kuesioner Pra Survei Kinerja Karyawan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Kinerja Karyawan (Y)		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik	10	17	3	0	0
2.	Saya mampu bekerja mencapai target yang diinginkan perusahaan	8	16	6	0	0
3.	Saya slalu memanfaatkan waktu bekerja seefesien mungkin	10	13	6	1	0
4.	Saya slalu disiplin dalam mengerjakan pekerjaan saya	7	13	7	3	0
5.	Saya slalu berinisiatif membantu pekerjaan teman saya tanpa diminta	7	17	6	0	0
6.	Saya slalu teliti dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan	7	14	6	3	0
7.	Saya mampu bekerja dengan baik tanpa pengawasan pimpinan	10	19	1	0	0
8.	Saya slalu jujur dalam mengerjakan pekerjaan saya	9	15	5	1	0
TOTAL		68	124	40	8	0

Sumber: data olahan kuesioner pra survei 2022

Dari data tabel 1.2 dapat diketahui bahwa kinerja karyawan Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheed masih dalam kualitas kerja yang baik, ini terlihat dari banyaknya responden yang menjawab setuju dan sangat setuju, tetapi dalam beberapa poin tertentu, seperti dalam hal disiplin dan ketelitian masih banyak karyawan yang memilih kurang setuju. Hal ini semakin menguatkan bahwa kinerja dari karyawan Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheed

Kebun Sei Silau terdapat masalah di dalamnya. Sehingga hasil produksi juga terus menurun secara signifikan.

Menyadari pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas demi kemajuan dan kelangsungan hidup dunia usaha, maka perusahaan sudah sepantasnya memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Untuk mencapai hal tersebut, pemberian kompensasi adalah hal yang penting bagi karyawan. Karena besar kecilnya kompensasi merupakan ukuran dari kinerja karyawan. Menurut Saputra (2021:72) kompensasi merupakan pendapatan yang berbentuk uang, baik barang langsung maupun tidak langsung sebagai tanda imbalan dari perusahaan. Sedangkan Kompensasi menurut (Khair, 2017) adalah ilmu tentang bagaimana mengelola, merencanakan, mengatur, mengorganisasikan, dan mengawasi penyampaian imbalan kepada sumber daya manusia agar sumber daya manusia dapat bekerja dengan integritas yang tinggi dan dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi. perusahaan mengapresiasi dengan memberikan kompensasi dengan tujuan memberikan motivasi lebih.

Melalui pra survei dan wawancara kepada beberapa karyawan, peneliti menemukan bahwa dalam hal kompensasi masih banyak karyawan yang merasa belum puas, hal ini disebabkan oleh hari kerja yang tinggi namun penghasilan yang didapatkan masih belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. hal ini didukung oleh hasil pra survei dengan membagikan kepada 30 Responden dengan menggunakan indikator dari Badriyah (2015:164). berikut adalah hasil pra survei mengenai kompensasi di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheed sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Hasil Pra Survei Kompensasi

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	R	STS
X1 (KOMPENSASI)		SS	S	KS	R	STS
1.	Menurut saya pembayaran gaji yang diberikan PPK Kebun Sei Silau sudah cukup baik	3	11	11	5	0
2.	Menurut saya pembayaran gaji yang diberikan pabrik PPK Kebun Sei Silau slalu tepat waktu	6	17	7	0	0
3.	Menurut saya perusahaan telah memberikan insentif kepada karyawan dengan baik	9	6	11	4	0
4.	Menurut saya bonus yang diberikan bermanfaat untuk kehidupan pribadi saya	12	14	4	0	0
5.	Menurut saya perusahaan telah memberikan biaya pengobatan melalui asuransi kesehatan	11	14	5	0	0
6.	Perusahaan telah mengikutsertakan saya dalam program badan penyelenggara jaminan sosial Jamsostek	11	9	7	3	0
7.	Menurut saya program cuti yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan	8	8	11	3	0
8.	Menurut saya fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan sudah memuaskan	8	6	11	5	0
TOTAL		68	85	67	20	0

Sumber: data olahan kuesioner pra survei 2022

Dari Tabel 1.3 dapat kita ketahui bahwa dalam pemberian kompensasi di Pabrik Pengolahan Karet RSS Kebun Sei Silau masih ditemukan beberapa masalah, diantaranya lebih dari setengah karyawan menganggap kurang setuju mengenai pemberian gaji yang menurut mereka masih kurang baik yang terlihat pada poin pertanyaan pertama. Hal yang sama juga terdapat pada poin-poin pertanyaan mengenai bonus, program cuti, dan fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan kepada karyawan, yang mana karyawan masih merasa kurang puas.

Tetapi secara keseluruhan mengenai kompensasi para karyawan sudah cukup puas terlihat dari banyaknya karyawan yang menjawab setuju pada tabel 1.3 kuesioner pra survei di atas.

Selain kompensasi lingkungan kerja juga menjadi aspek yang sangat penting dalam penilaian kinerja karyawan. karena lingkungan kerja yang aman dan nyaman sudah menjadi prioritas bagi karyawan yang akan bekerja di suatu perusahaan. Karena dari itu lingkungan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan. Menurut (Panjaitan, 2017) lingkungan kerja adalah semua keadaan tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai atau karyawan secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja terbagi menjadi 2 yakni, lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian mengenai lingkungan kerja fisik. lingkungan kerja fisik sendiri menurut (Sedarmayanti, 2011:26) menyebutkan lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu sudah barang tentu lingkungan kerja fisik juga menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Melalui observasi lapangan yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan bahwa lokasi lingkungan Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) Kebun Sei Silau sedikit panas, keadaan suasana panas ini disebabkan tidak adanya alat pendingin ruangan seperti kipas angin yang berada di ruang produksi sehingga dapat menyebabkan karyawan mudah merasa gerah dan mudah berkeringat. hal ini didukung oleh hasil pra survei dengan membagikan kepada 30

responden dengan menggunakan indikator dari Sedarmayanti (2011:112). Adapun hasil dari pra survei mengenai lingkungan kerja fisik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Hasil Kuesioner Pra survei Lingkungan Kerja Fisik

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	R	STS
Lingkungan Kerja Fisik (X2)						
1.	Perlengkapan penerangan lampu dalam ruangan kerja sudah cukup baik	6	9	11	4	0
2.	Pencahayaan ditempat kerja membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	7	13	10	0	0
3.	Suhu ruangan ditempat kerja saya sudah pas	1	10	12	7	0
4.	Pentilasi udara ditempat kerja saya sudah cukup baik	4	17	7	2	0
5.	Tempat kerja saya jauh dari kebisingan yang mengganggu	5	13	8	4	0
6.	Warna cat dinding yang dipakai di tempat kerja cukup membuat saya nyaman	7	15	8	0	0
7.	Ruangan ditempat saya bekerja sudah cukup luas	9	20	1	0	0
8.	Keamanan ditempat kerja saya sudah sangat baik	6	21	3	0	0
Total		45	118	60	17	0

Sumber: data olahan kuesioner pra survei 2022

Dari Tabel 1.4 di atas dapat kita ketahui bahwa dalam masalah lingkungan kerja fisik di Pabrik Pengolahan Karet Kebun Sei Silau karyawan banyak yang memilih opsi setuju, tetapi masih tetap ditemukan beberapa masalah dalam lingkungan kerja fisik di Pabrik Pengolahan Karet Kebun Sei Silau. diantaranya terlihat dari masih banyaknya karyawan yang memilih opsi kurang setuju dalam hal kenyamanan pencahayaan, suhu udara yang kurang nyaman. Terutama dalam suhu ruangan banyak karyawan yang kurang setuju atau kurang nyaman. Keadaan

tempat kerja yang kurang nyaman akan sangat mempengaruhi kinerja dari karyawan tersebut. Dalam suhu udara yang panas karyawan akan lebih mudah kelelahan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fikri dkk tahun 2018 menemukan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali dkk pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianda dan Alex tahun 2022 yang menunjukkan bahwa Variabel Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian mengenai lingkungan kerja fisik yang dilakukan oleh Kenanga tahun 2020 menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngozi Tahun 2018 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fitriani dkk 2019 yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Adanya perbedaan hasil penelitian mengenai variabel kompensasi dan variabel lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan menjadi suatu masalah yang menarik untuk diteliti untuk mengetahui apakah variabel mengenai kompensasi dan variabel mengenai lingkungan kerja fisik

berpengaruh secara positif dan signifikan atau tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KOMPENSASI DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PTPN III PABRIK PENGOLAHAN KARET RIBBED SMOKED SHEET (RSS) KEBUN SEI SILAU KABUPATEN ASAHAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Produksi olah di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) Kebun Sei Silau terus mengalami penurunan secara signifikan.
2. Pemberian kompensasi Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) Kebun Sei Silau masih belum memuaskan
3. Keadaan lingkungan kerja fisik di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) Kebun Sei Silau masih belum memuaskan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi maka penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup masalah agar diperoleh hasil yang diharapkan. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan bagian produksi di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheed Kebun Sei Silau

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh Kompensasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet Kebun Sei Silau?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan bagian produksi di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet Kebun Sei Silau?
3. Apakah terdapat pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan bagian produksi di Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet Kebun Sei Silau?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi bagi kinerja karyawan bagian produksi pada Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet Kebun Sei Silau.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet Kebun Sei Silau.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet Kebun Sei Silau.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memahami serta menambah pengetahuan dan wawasan dan menjadikannya pengalaman yang amat berharga selama melakukan penerapan ilmu yang diperoleh selama belajar

2. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi perusahaan Pabrik Pengolahan Karet Ribbed Smoked Sheet dalam kesejahteraan karyawan dalam hal kompensasi dan lingkungan kerja fisik agar lebih baik lagi.

3. Bagi UNIMED

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran ilmu manajemen dalam hal kompensasi dan lingkungan kerja fisik untuk penelitian selanjutnya.